

### **Intisari**

Indonesia merupakan salah satu produsen batu bara terbesar di dunia, dengan batu bara sebagai komoditas ekspor utamanya dibandingkan dengan komoditas lain di sektor pertambangan. Semakin kompetitifnya pasar batubara dunia, pangsa pasar batubara Indonesia menghadapi ancaman dari negara pengekspor batubara lainnya. Semakin meningkatnya komitmen negara-negara di dunia mengenai pengurangan polusi udara melalui pemangkasan pada penggunaan batubara untuk pembangkit listrik di PLTU dan menggantikannya dengan biomassa menjadi tantangan bagi Indonesia. Penelitian ini menganalisis daya saing batubara Indonesia ke negara tujuan ekspor dengan faktor-faktor yang memengaruhi daya saing tersebut. Hasil tersebut dapat menjawab pertanyaan mendasar mengenai bagaimana meningkatkan nilai ekspor batubara Indonesia ke 8 negara tujuan utama secara lebih efisien dan efektif.

Penelitian ini berusaha mengetahui bagaimana perkembangan daya saing batubara Indonesia ke 8 negara tujuan utama dan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap ekspor batubara Indonesia ke 8 negara tujuan utama dengan menggunakan analisis RCA dan regresi data panel. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa daya saing ekspor batubara Indonesia ke 8 negara tujuan sangat baik, hal itu dilihat dari nilai RCA yang diperoleh pada masing-masing negara dari tahun 2009-2020 yaitu lebih besar dari 1, sedangkan hasil estimasi regresi data panel menunjukkan bahwa GDP per kapita, jumlah penduduk, dan harga batubara berpengaruh negatif dan signifikan terhadap daya saing batubara di 8 negara importir batubara Indonesia. Pada hasil penelitian tidak ditemukan pengaruh kurs dan harga CPO terhadap daya saing batubara di 8 negara importir batubara Indonesia.

**Kata Kunci:** Ekspor, Batubara, Daya Saing, GDP, Kurs, Jumlah Penduduk, Harga CPO, Harga Batubara.

### *Abstract*

Indonesia is one of the largest coal producers in the world, with coal as its main export commodity compared to other commodities in the mining sector. The more competitive the world coal market is, the Indonesian coal market share is facing threats from other coal exporting countries. The increasing commitment of countries in the world regarding reducing air pollution through cutting the use of coal for power generation at PLTU and replacing it with biomass is a challenge for Indonesia. This study analyzes the competitiveness of Indonesian coal to export destination countries with the factors that influence the competitiveness. These results can answer the basic question of how to increase the value of Indonesia's coal exports to 8 main destination countries more efficiently and effectively.

This study seeks to find out how the development of Indonesia's coal competitiveness to the 8 main destination countries and what factors influence Indonesia's coal exports to the 8 main destination countries by using RCA analysis and panel data regression. Based on the analysis, results show that the competitiveness of Indonesian coal exports to 8 destination countries is very good, it can be seen from the RCA value obtained in each country from 2009-2020 which is greater than 1. Meanwhile, based on the results of the panel data regression estimation, it shows that GDP per capita, population, and coal prices have a negative and significant impact on the competitiveness of coal in 8 Indonesian coal importing countries. The results of the study did not find the effect of the exchange rate and the price of CPO on the competitiveness of coal in 8 Indonesian coal importing countries.

**Keywords:** *Exports, Coal, Competitiveness, GDP, Exchange Rate, Population, CPO Prices, Coal Prices.*